

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
KEBUGARAN JASMANI DI KURIKULUM 2013
KELAS X SMK N 1 DEPOK SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Irza Aji Ramadhana
NIM. 13601241015

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran Jasmani Di Kurikulum 2013 Kelas X SMK N 1 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017” yang disusun oleh Irza Aji Ramadhana, NIM 13601241015 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 16 Februari 2017
Dosen Pembimbing,



Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes
NIP 19630714 198812 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran Jasmani Di Kurikulum 2013 Kelas X SMK N 1 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017” ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Yang menyatakan,



Irza Aji Ramadhana
NIM 13601241015

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran Jasmani Di Kurikulum 2013 Kelas X SMK N 1 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017” yang disusun oleh Irza Aji Ramadhana, NIM 13601241015 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Februari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes	Ketua Penguji		15/3-17
Sujarwo, M.Pd	Sekretaris Penguji		15/3 2017
Drs. F. Suharjana, M.Pd	Penguji Utama		9/3-17

Yogyakarta, 20 Maret 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Dekan

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Alam Nasyroh : 5- 6).
2. Sekecil apapun peluangnya tetap berusaha dan berdoa. (Irza Aji Ramadhana)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Muhammad Basuki dan Ibu Sri Purwati yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spritual.
2. Ke-empat saudaraku, Nitra Fikri Sania, Irgi Tri Maulana, Nur Raihannah Febrianti dan Irfan Ardiansyah yang selalu memberi dukungan.

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
KEBUGARAN JASMANI DI KURIKULUM 2013
KELAS X SMK N 1 DEPOK SLEMAN**

Oleh
Irza Aji Ramadhana
13601241015

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran kebugaran jasmani yang dilaksanakan di SMKN 1 Depok Sleman belum berjalan secara maksimal dikarenakan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas X SMKN 1 Depok Sleman terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam ujicoba penelitian ini adalah kelas X Akuntansi 3 yang berjumlah 30 peserta didik. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 118 peserta didik yang terdiri dari kelas X Akuntansi 1, kelas X Administrasi Perkantoran 1, kelas X Pemasaran 2, dan kelas X Tata Busana. Uji Validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan hasil butir soal yang valid berjumlah 30 butir dari 46 pernyataan. Uji reliabilitas sebesar 0,902 sehingga instrumen yang berisi butir-butir pernyataan tersebut reliabel.

Hasil penelitian mengenai tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 kelas X SMK N 1 Depok Sleman berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 14,41% atau 17 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 36,44% atau 43 peserta didik, kategori positif dengan persentase 28,81% atau 34 peserta didik, dan kategori sangat positif dengan persentase 20,34% atau 24 peserta didik.

Kata Kunci : tanggapan peserta didik, proses pembelajaran, kebugaran jasmani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran Jasmani Di Kurikulum 2013 Kelas X SMK N 1 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd, selaku ketua Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Subagyo, M.Pd, selaku ketua Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian, serta memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal saya untuk menghadapi tantangan selanjutnya.
7. Kepala SMK Negeri 1 Depok Sleman yang telah memberikan izin dan membantu dalam kelancaran penelitian.
8. Bapak dan Ibu guru SMK Negeri 1 Depok Sleman yang telah membantu dalam kelancaran penelitian.
9. Keluargaku yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spritual.
10. Teman-teman PJKR A 2013 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan baik bersifat moral maupun material selama penelitian sehingga selesainya skripsi ini, dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
A. Deskripsi Teoritis	8
1. Hakikat Tanggapan.....	8
2. Tinjauan Umum Tentang Kurikulum 2013.....	13
3. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran dalam Kurikulum 2013	13
4. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Kebugaran Jasmani di kurikulum 2013.....	15
5. Karakteristik Peserta didik SMK N 1 Depok.....	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	26

C. Kerangka Berpikir	28
BAB III	30
A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel dan Teknik Sampling Penelitian	31
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	34
E. Uji Coba Instrumen.....	38
F. Analisis data.....	42
BAB IV	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Indikator Fisik.....	46
2. Indikator Psikis	47
3. Indikator Pendidik.....	48
4. Indikator Kurikulum	49
5. Indikator Sarana Prasarana	50
6. Indikator Lingkungan.....	51
B. Pembahasan	52
1. Indikator Fisik.....	52
2. Indikator Psikis	53
3. Indikator Pendidik.....	53
4. Indikator Kurikulum	54
5. Indikator Sarana Prasarana	54
6. Indikator Lingkungan.....	55
BAB V.....	56

A. Kesimpulan	56
B. Implikasi	56
C. Keterbatasan	57
D. Saran-saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai TKJI Untuk Putra Usia 16-19 Tahun	24
Tabel 2. Nilai TKJI Untuk Putri Usia 16-19 Tahun.....	25
Tabel 3. Norma TKJI Untuk Putera dan puteri	25
Tabel 4. Populasi Penelitian.....	31
Tabel 5. Subjek Uji Coba.....	33
Tabel 6. Sampel Penelitian.....	33
Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	37
Tabel 9. Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Penelitian	40
Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 11. Standar Kriteria Objek	43
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran Jasmani di kurikulum 2013 Kelas X SMKN 1 Depok.....	44
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Indikator Fisik	46
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Psikis.....	47
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Indikator Pendidik	48
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Indikator Kurikulum.....	49
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Indikator Sarana Prasarana	50
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Latihan kelentukan otot tungkai dengan kaki dikangkangkan	19
Gambar 2. Latihan kelentukan otot punggung dengan kayang bertumpu tenggukuk/pundak	20
Gambar 3. Latihan kelentukan otot pinggang dengan meliukkan badan	20
Gambar 4. Berjalan di atas garis lurus dengan mata tertutup	21
Gambar 5. Lari bolak-balik memindahkan benda.....	21
Gambar 6. Lari zig-zag melewati rintangan.....	22
Gambar 7. Naik turun bangku posisi melangkah	22
Gambar 8. Naik turun bangku posisi melangkah	23
Gambar 9. Diagram Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran Jasmani di kurikulum 2013	45
Gambar 10. Diagram Indikator Fisik	46
Gambar 11. Diagram Indikator Psikis.....	47
Gambar 12. Diagram Indikator Pendidik	48
Gambar 13. Diagram Indikator Kurikulum.....	49
Gambar 14. Diagram Indikator Sarana Prasarana.....	50
Gambar 15. Diagram Indikator Lingkungan	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi ini, semuanya serba mahal dan tidak terkecuali kesehatan. Bagi yang kurang mementingkan olahraga dan hanya fokus pada politik atau bisnis saja, akan mengakibatkan kesehatan menjadi kurang baik. Banyak manfaat yang bisa didapat dari berolahraga ataupun latihan, diantaranya ialah menyehatkan, dan membuat tubuh lebih bugar. Bagi yang belum paham tentang manfaat olahraga pastinya akan menomor sekiankan olahraga di bawah kepentingan yang lain..

Kurikulum 2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia di masa depan. Kegiatan pembelajaran dalam skema Kurikulum 2013 diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Kegiatan pembelajaran diharapkan mampu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kurikulum tersebut menjadi landasan dalam perumusan dasar tiap mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang termasuk di dalamnya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran yang membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang gerak jasmani dalam berolahraga. Pendidikan jasmani yang bermutu, dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Ada

berbagai materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) kelas X dalam kurikulum 2013. Materi-materi yang dimaksud diantaranya adalah permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, beladiri, kebugaran jasmani, senam, gerak ritmik, renang, pergaulan sehat, dan narkoba. Dalam penelitian ini berfokus pada salah satu dari materinya yaitu mengenai pembelajaran kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ini didesain dengan tujuan membentuk peserta didik bisa menjadi insan yang terdidik secara jasmaniah. Sama halnya dengan pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 yang mempunyai tujuan yang sama karena kebugaran jasmani adalah bagian dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. National Association for Sport and Physical Education (NASPE) sebagaimana yang dikutip oleh Michel W. Metzler dalam Syarifudin dan Sudrajat Wiradihardja (2016 : 2) menggambarkan bahwa sosok “insan yang terdidik secara jasmaniah” ini memiliki ciri sebagai berikut:

1. Mendemonstrasikan kemampuan keterampilan motorik dan pola gerak yang diperlukan untuk menampilkan berbagai aktivitas fisik;
2. Mendemonstrasikan pemahaman akan konsep gerak, prinsip-prinsip, strategi, dan taktik sebagaimana yang mereka terapkan dalam pembelajaran dan kinerja berbagai aktivitas fisik;
3. Berpartisipasi secara regular dalam aktivitas fisik;
4. Mencapai dan memelihara peningkatan kesehatan dan derajat kebugaran,

5. Menunjukkan tanggung jawab personal dan sosial berupa respek terhadap diri sendiri dan orang lain dalam suasana aktivitas fisik, dan
6. Menghargai aktivitas fisik untuk kesehatan, kesenangan, tantangan, ekspresi diri, dan atau interaksi sosial.

Pembelajaran kebugaran jasmani bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi insan yang terdidik secara jasmaniah. Pembelajaran kebugaran jasmani dilaksanakan dengan harapan peserta didik dapat menjadi insan yang terdidik secara jasmaniah, kemudian peserta didik dapat meningkatkan dan menjaga tingkat kebugaran jasmaninya serta dapat melaksanakan aktifitas jasmani tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan.

Hasil obsevasi saat Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Depok Sleman pada tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016, kurikulum yang dipakai di SMK N 1 Depok adalah KTSP dan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 digunakan pada kelas X dan KTSP digunakan pada kelas XI dan XII di SMK N 1 Depok. Proses pembelajaran penjas di SMK N 1 Depok pada umumnya sudah sesuai dengan kurikulumnya masing-masing. Meski materi pembelajaran penjas telah sesuai dengan Kurikulum 2013, tetapi proses pembelajaran penjas masih belum maksimal. Dikatakan belum maksimal karena beberapa peserta didik pada materi kebugaran jasmani kurang menghargai aktivitas fisik untuk kesehatan dan kesenangan. Maksud dari “kurang menghargai aktivitas fisik untuk kesehatan dan kesenangan” yaitu peserta didik melakukan suatu aktifitas fisik karena keterpaksaan, kurang bisa menikmati aktivitas yang dijalani dan menimbulkan

kejenuhan. Dikatakan terpaksa, karena peserta didik yang awalnya tidak mau melakukan aktifitas fisik dan peserta didik bersedia melakukan aktifitas fisik setelah diberikan informasi jika aktifitas fisik tersebut adalah salah satu syarat untuk mendapatkan nilai PJOK. Dikatakan kurang menikmati dan menimbulkan kejenuhan, karena dalam pembelajaran tersebut beberapa peserta didik yang melaksanakan aktifitas fisik secara terpaksa, tidak semangat, dan mengalami kebosanan serta ingin berganti dengan materi yang lain.

Mayoritas peserta didik pada saat pembelajaran kebugaran jasmani meminta berganti dengan permainan bola besar atau bola kecil. Beberapa peserta didik juga tidak mendemonstrasikan pola gerak atau keterampilan yang diperlukan untuk menampilkan berbagai aktivitas fisik. Peserta didik dalam upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan dan tingkat kebugaran belum bisa diketahui, karena peserta didik kurang maksimal dalam melakukan aktifitas fisik. Hal ini berbanding terbalik dengan tujuan membentuk pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang tercantum dalam dalam Syarifudin dan Sudrajat Wiradihardja (2016 : 2) yaitu membentuk ciri insan yang terdidik secara jasmaniah.

Setiap peserta didik di SMK N 1 Depok Sleman mempunyai tanggapan yang berbeda-beda terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013. Tanggapan peserta didik akan dapat menjadi evaluasi untuk proses pembelajaran pendidikan kebugaran jasmani dengan kurikulum 2013 yang baik untuk kedepannya. Hal itu menjadi perhatian untuk mengetahui secara ilmiah melalui penelitian mengenai “Tanggapan Peserta didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran

Jasmani di kurikulum 2013 Kelas X SMK N 1 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut maka di identifikasikan sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas X di SMK N 1 Depok Sleman pada materi kebugaran jasmani melakukan suatu aktifitas fisik karena keterpaksaan, kurang bisa menikmati aktivitas yang dijalani dan menimbulkan kejenuhan.
2. Peserta didik kelas X di SMK N 1 Depok Sleman pada materi kebugaran jasmani tidak mendemonstrasikan gerak atau keterampilan yang diperlukan.
3. Peserta didik kelas X di SMK N 1 Depok Sleman pada materi kebugaran jasmani meminta berganti dengan materi yang lain.
4. Berbanding terbalik dengan tujuan dari Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan masalah. Permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 kelas X SMK N 1 Depok Sleman meliputi fisik, psikis, pendidik, kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan dalam pembelajaran kebugaran jasmani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tanggapan peserta didik kelas X SMKN 1 Depok Sleman terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas X SMKN 1 Depok Sleman terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber acuan bagi penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat memahami pentingnya pembelajaran kebugaran jasmani ini, sehingga peserta didik dapat melaksanakan aktifitas fisik yang diperlukan untuk meningkatkan dan memelihara tingkat kebugaran jasmani peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan menjadi

salah satu pendorong bagi peserta didik untuk lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran kebugaran jasmani.

b. Pendidik

Sebagai subyek pembelajaran maka dengan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan kepada pendidik dalam kaitannya dengan proses pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 seperti penentuan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan sarana dan prasarana, serta penanggulangan masalah dalam pembelajaran.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan-kebijakan terhadap proses pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan dalam Kurikulum 2013 terutama di sekolah yang bersangkutan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat Tanggapan

a. Pengertian Tanggapan

Pada waktu manusia melakukan proses pengamatan terhadap suatu objek, mereka pasti akan mempunyai kesan atau tanggapan mengenai objek yang diamatinya. Tanggapan tersebut tentunya didapat melalui indera, seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa, baik secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Sukirin (1986 : 75) menjelaskan bahwa “tanggapan adalah kenangan kepada pengamatan”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Dakir (1993 : 53) yang menjelaskan bahwa “tanggapan adalah suatu gambaran jiwa yang menyerupai benda yang diamati”.

Dari kedua pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan itu bermula dari adanya suatu tindakan pengamatan kemudian menjadi suatu gambaran atau kenangan dan menghasilkan suatu kesan pada sesuatu yang diamati.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tanggapan

Dalam menanggapi stimulus, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memberikan tanggapan, diantaranya adalah perhatian. Sebuah tanggapan tidak akan terjadi begitu saja, bila tidak

adanya perhatian. Dalam memberikan perhatian setiap individu selaku komunikator cenderung memberikan perhatian kepada salah satu stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah.

Menurut Fudyartanta (1973: 19) beberapa faktor yang mempengaruhi reproduksi tanggapan, antara lain adalah:

- 1) Tanggapan aktuil, yaitu sebagai jelasnya dan peraturan objek yang diamati sebelumnya.
- 2) Asosiasi yaitu, bagaimana tanggapan yang satu berhubungan dengan yang lain.
- 3) Kemauan artinya kita sendiri secara aktif mau memproduksi tanggapan yang telah pernah ada.
- 4) Minat dan perasaan yaitu bahwa hal-hal yang diamati dan diliput oleh perasaan tertentu.

Dakir (1993 : 54) berpendapat lain mengenai faktor yang mempengaruhi tanggapan, Dakir menjelaskan faktor yang mempengaruhi tanggapan dibagi menjadi dua yaitu:

1) Faktor Intern :

a) Alat indra sehat

Alat indra yang baik dan terlatih akan menyebabkan pengamatan menjadi lebih teliti dan jelas sehingga dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

b) Perhatian yang tertuju

Perhatian yang tertuju akan menyebabkan bahwa rangsang yang lain tidak akan mendapat layanan sehingga dengan demikian pengamatan dapat tertuju pada objeknya.

2) Faktor Ekstern

a) Rangsang jelas

Rangsang yang sangat lemah akan menyebabkan sukarnya pengamatan, tetapi sebaliknya rangsang yang terlalu kuat juga akan mengganggu pengamatan sehingga rangsang dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

b) Waktu cukup

Waktu yang cukup akan menimbulkan kesan yang mendalam bagi seseorang sehingga kesan tersebut akan tersimpan didalam ingatannya.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tanggapan ialah faktor internal dan eksternal. Faktor dari internal meliputi minat dan alat indra, sedangkan faktor eksternal meliputi tanggapan aktuil dan asosiasi.

Penelitian yang akan diteliti ini adalah tanggapan terhadap proses pembelajaran kebugaran jasmani yang telah dilakukan di SMK N 1 Depok Sleman jadi perlu diketahui juga faktor yang mempengaruhi tanggapan terhadap proses belajar. Dakir (1993 : 132), mengemukakan bahwa faktor

yang mempengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar, berikut penjelasannya:

- 1) Faktor dari dalam, yaitu keadaan pribadi yang bersangkutan dapat berupa fisiologik, psikologik, dan sosial ekonomi.
- 2) Faktor dari luar, yaitu pengaruh-pengaruh yang asalnya dari luar diri yang bersangkutan dapat berupa guru, kurikulum, sarana prasarana, lingkungan, dan tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tanggapan manusia terhadap pembelajaran terdiri dari dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia yaitu faktor fisik dan psikis. Faktor sosial ekonomi tidak disertakan karena dalam penelitian ini peneliti berpendapat bahwa sosial ekonomi merupakan faktor internal yang berasal dari individu ketika berada dalam keluarga kemudian terbawa hingga pembelajaran. Peneliti kemudian beranggapan bahwa faktor tersebut bukan berasal dari pembelajarannya itu sendiri. Oleh karena itu, faktor sosial ekonomi tidak disertakan. Faktor dari luar adalah pengaruh-pengaruh yang berasal dari luar diri yang bersangkutan yaitu faktor pendidik, kurikulum, sarana prasarana dan lingkungan. Faktor tujuan ini tidak disertakan karena peneliti beranggapan bahwa seluruh peserta didik disini memiliki tujuan yang sama yaitu melaksanakan pembelajaran kebugaran jasmani.

c. Proses Terjadinya Tanggapan

Tanggapan sering diistilahkan sebagai bayangan seseorang terhadap suatu hal. Bayangan tersebut merupakan proses pengamatan dimana terjadilah situasi dan kondisi. Dalam proses pengamatan itulah terjadi gambaran di dalam jiwa individu. Hasil pengamatan itu mengalami endapan dan proses selanjutnya, hasil tersebut tidak akan hilang begitu saja tetapi tersimpan dalam jiwa individu dan membayangkan kembali atau mengungkapkan gambaran-gambaran yang terjadi disaat melakukan pengamatan, maka didalam menanggapi atau membayangkan adalah representasi.

Perhatian akan timbul ketika alat-alat indera terkena rangsangan yang secara sadar individu bersangkutan akan mengonsentrasikan diri dengan alat indera yang terkena rangsangan tersebut. Proses komunikasi, tanggapan tidak terjadi begitu saja. Sebuah tanggapan lahir melalui beberapa tahapan proses yang terjadi dalam diri seorang komunikan. Proses ini merupakan komunikasi interpersonal yang terjadi untuk merespon stimulus. Jika stimulus yang diterima dari komunikator kepada komunikan akan melalui proses pengenalan. Pada tahap stimulus akan dikenali oleh komunikan yang kemudian dilanjutkan ke tahap penalaran dan perasaan. Tahap ini stimulus mengalami penalaran yaitu sebuah proses untuk menguji apakah stimulus tersebut diterima atau tidak. Proses ini melibatkan perasaan komunikan dalam memilih apakah rangsangan cocok dan diterima oleh

dirinya. Jika stimulus cocok maka akan lahir tanggapan yang merupakan bentuk dari respon balik (*feedback*) atas stimulus yang diberikan.

2. Tinjauan Umum Tentang Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2013 ini sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Mulyasa (2014 : 65) mengatakan “pengembangan kurikulum 2013 berfokus pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual”.

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kompetensi dasar tiap mata pelajaran, sehingga kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan.

3. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta kompetensi dasar pada umumnya.

Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Permendikbud, 2014 : 6). Kegiatan pembelajaran dalam skema Kurikulum 2013 diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Kegiatan pembelajaran diharapkan mampu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kurikulum tersebut menjadi landasan dalam perumusan dasar tiap mata pelajaran. Imas Kurniasih (2014 : 64) menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 yang notabene menitik beratkan pada keaktifan peserta didik, maka beberapa model pembelajaran yang dipandang sejalan dan cocok dengan prinsip-prinsip pendekatan ilmiah antara lain model pembelajaran :

a) *Discovery Learning*

Metode *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik mengorganisasi sendiri. *Discovery Learning* menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya belum diketahui

b) *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Masalah yang diberikan

ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah yang diberikan kepada peserta didik, sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.

c) *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktifitas secara nyata.

4. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Kebugaran Jasmani di kurikulum 2013

Ada berbagai materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) kelas X dalam kurikulum 2013. Dalam buku pegangan PJOK edisi revisi maret 2016, materi PJOK yang terdapat dalam kurikulum 2013 antara lain adalah permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, beladiri, kebugaran jasmani, senam, gerak ritmik, renang, pergaulan sehat, dan narkoba. Dalam penelitian ini berfokus pada salah satu dari materinya yaitu mengenai pembelajaran kebugaran jasmani.

Suharjana dalam Fredericus Suharjana (2013 : 118) menjelaskan bahwa kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk dapat melakukan aktivitas sehari-hari sesuai pekerjaan tanpa timbul kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luang. Pendapat Le Masurier, dkk. dalam Sulastri (2015 : 17) selaras dengan pendapat Suharjana, yang menjelaskan bahwa kebugaran jasmani adalah kemampuan sistem tubuh untuk bekerja bersama-sama secara efisien dan memberi kesehatan dalam melakukan aktivitas secara efektif dari kehidupan sehari-hari. Pendapat sebelumnya diperkuat oleh Giri Wiarto (2015 : 55) yang menjelaskan bahwa kebugaran jasmani adalah “kesanggupan dan kemampuan tubuh dalam untuk melakukan penyesuaian (adaptasi) terhadap pembebasan fisik yang diberikan tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan”. Selaras dengan Syarifudin dan Sudrajat Wiradihardja (2016 : 118), yang menjelaskan bahwa Kebugaran jasmani atau Physical Fitness dapat diartikan sebagai kondisi jasmani yang menggambarkan kebugaran jasmani atau dapat pula diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu dengan baik tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Kebugaran jasmani merupakan alat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, juga merupakan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kesehatan dan kebugaran tubuh.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas

jasmani tanpa mengalami kelelahan yang berlebih sehingga dapat melakukan aktifitas yang lainnya.

Dasar gerak dalam latihan kebugaran yang dapat dilakukan ada 3. Syarifudin dan Sudrajat Wiradihardja (2016 : 118) menjelaskan bahwa 3 dasar gerak dalam latihan kebugaran yakni:

- a. Bergerak (*move*), yaitu rangkaian gerak dinamis yang dilakukan secara berulang-ulang dalam jangka waktu tertentu, seperti: jogging, senam aerobik, bersepeda, berenang dan lain-lain.
- b. Mengangkat (*lift*), rangkaian gerak melawan beban, seperti: mengangkat, mendorong, menarik beban baik berat tubuh sendiri maupun beban dari suatu benda, seperti: dambel, barbel, bola medicine dan lain-lain, yang model latihannya seperti: *weight training*, kalestenik (*push-up*, *back-up*, *sit-up* dan lain-lain).
- c. Meregang (*stretch*), rangkaian gerak mengukur otot dan meregang persendian, jenis latihan ini sangat berguna untuk meningkatkan kelentukan persendian dan kelentukan otot.

Syarifudin dan Sudrajat Wiradihardja (2016 : 128) menjelaskan tentang komponen kebugaran jasmani, diantaranya adalah:

- a. Kelentukan adalah kemampuan sendi untuk melakukan gerakan secara maksimal.
- b. Keseimbangan merupakan kemampuan sikap dan posisi tubuh pada saat tertentu.

- c. Kecepatan adalah kemampuan berpindah dari satu tempat ketempat lain dalam waktu yang singkat.
- d. Kelincahan merupakan kemampuan merubah arah dengan cepat.
- e. Kekuatan kemampuan otot dalam melawan tahanan atau beban.

Giri Wiarto (2015 : 56) menjelaskan komponen-komponen

kebugaran jasmani, diantaranya :

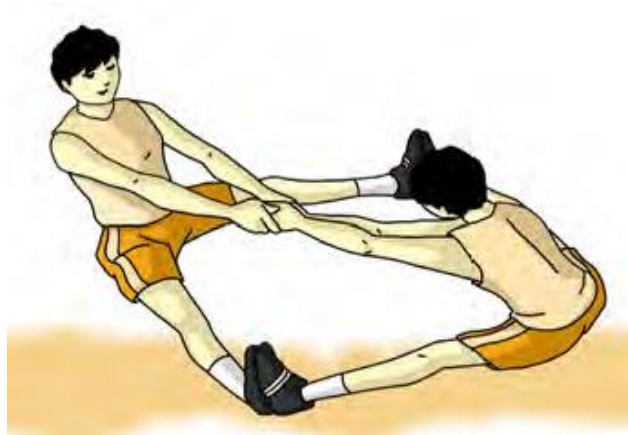
- a. Komposisi tubuh adalah presentase (%) lemak dari berat badan total dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Komposisi tubuh dapat diukur dengan, *Skinfold alipers*, IMT (Indeks Massa Tubuh).
- b. Kelenturan/ Fleksibilitas adalah luas bidang gerak yang maksimal pada persendian, tanpa dipengaruhi oleh suatu paksaan atau tekanan.
- c. Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan.
- d. Kekuatan Otot adalah kontraksi maksimal yang dihasilkan oto, merupakan kemampuan untuk membangkitkan tegangan terhadap suatu tahanan.
- e. Daya tahan jantung paru berfungsi secara optimal pada waktu kerja dalam mengambil O₂ secara maksimal (VO₂ maks) dan menyalurkannya keseluruh tubuh terutama jaringan aktif sehingga dapat digunakan untuk proses metabolisme tubuh.

Aktivitas pembelajaran kebugaran jasmani dalam Syarifudin dan Sudrajat Wiradihardja (2016 : 119) :

a. Pembelajaran latihan kelentukan

1) Kelentukan otot kaki

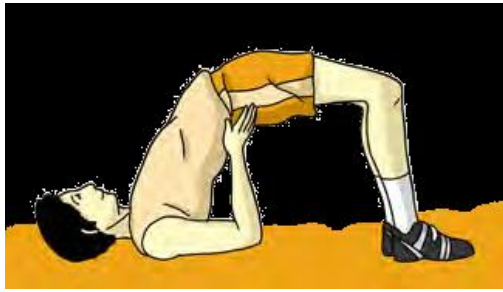
- a) Persiapan: duduk berhadapan kedua kaki di buka lebar ke samping dengan telapak kaki saling memegang.
- b) Pelaksanaan: dilakukan dengan gerak sambil menarik, secara bergantian berulang-ulang (8x hitungan).



Gambar 1. Latihan kelentukan otot tungkai dengan kaki dikangkangkan

2) Kelentukan otot punggung

- a) Persiapan: tidur terlentang kedua tangan di pinggang.
- b) Pelaksanaan: menopang pinggul ke atas dan kembali keposisi tidur telentang menggunakan kedua tangan hingga pinggang melenting, lakukan berulang-ulang turun naik (8x hitungan).



Gambar 2. Latihan kelentukan otot punggung dengan kayang bertumpu tengguk/pundak

3) Kelentukan otot pinggang

- a) Persiapan: berdiri dengan kedua lengan diatas.
- b) Pelaksanaan: meliukkan badan ke kiri dan kanan dari posisi berdiri dan menahannya hingga 8 x hitungan.



Gambar 3. Latihan kelentukan otot pinggang dengan meliukkan badan

b. Pembelajaran latihan keseimbangan

Berjalan pada garis lurus kedua kaki jinjit

- 1) Membuat garis sepanjang 7-10 meter.
- 2) Berjalan dengan jinjit di atas garis
- 3) Dilakukan secara perorangan, berpasangan atau kelompok.
- 4) Untuk menanamkan nilai tanggung jawab, kerjasama dan sportifitas

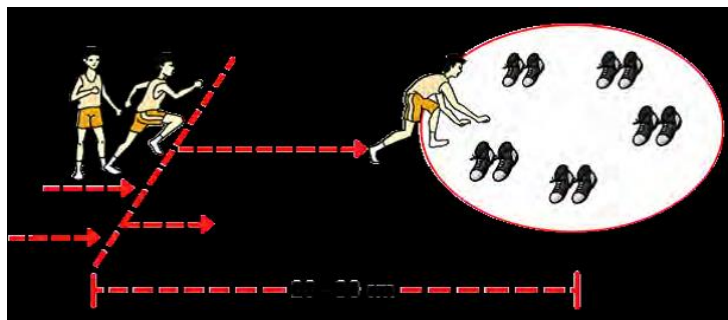


Gambar 4. Berjalan di atas garis lurus dengan mata tertutup

c. Pembelajaran latihan kecepatan

Lomba lari cepat memindahkan benda

- 1) Masing-masing peserta didik berbaris pada garis start untuk berlari dan mengambil sepatu masing-masing, menunggu aba-aba.
- 2) Anggota regu hanya diperkenankan mengambil sepatunya sendiri.
- 3) Peserta didik dapat dinyatakan sebagai pemenang, bila dapat mengambil dan memakai sepatu dengan cepat serta kembali ke garis start.
- 4) Untuk menanamkan nilai kerja sama, sportivitas dan tanggung jawab.

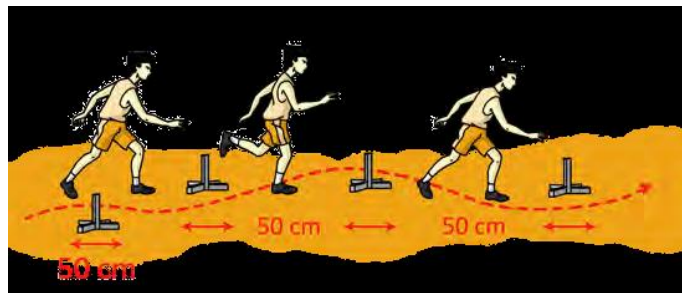


Gambar 5. Lari bolak-balik memindahkan benda

d. Pembelajaran Kelincahan

Lari melewati patok secara zig-zag

- 1) Langkah pertama ketika lari dengan pelan (jogging).
- 2) Langkah kedua ketika lari agak cepat.
- 3) Dilakukan secara perorangan, atau kelompok.
- 4) Untuk menanamkan nilai tanggung jawab, kerjasama dan sportifitas.



Gambar 6. Lari zig-zag melewati rintangan

e. Pembelajaran latihan kekuatan dan daya tahan

1) Naik turun bangku (box)

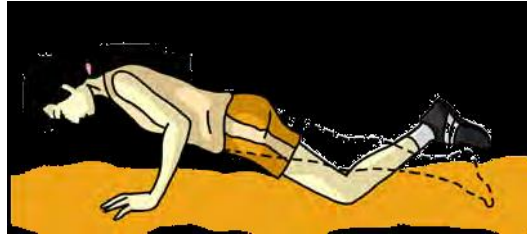
- a) Diawali berdiri menghadap box kedua lengan di samping badan, ketinggian box $\pm 8-10$
- b) Lakukan naik dan turun bangku yang dilakukan berulang-ulang.



Gambar 7. Naik turun bangku posisi melangkah

2) Push-up tumpuan lutut.

- a) Persiapan: tumpuan kedua lutut dan tangan.
- b) Pelaksanaan: meluruskan dan membengkokkan siku.



Gambar 8. Naik turun bangku posisi melangkah

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang terdapat dalam sekolah menengah kejuruan berisi tentang :

- a. Pembelajaran latihan kelentukan
 - 1) Kelentukan otot kaki
 - 2) Kelentukan otot punggung
 - 3) Kelentukan otot pinggang
- b. Pembelajaran latihan keseimbangan
- c. Pembelajaran latihan kecepatan
- d. Pembelajaran Kelincahan
- e. Pembelajaran latihan kekuatan dan daya tahan

Kebugaran jasmani seseorang adalah kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Untuk dapat mencapai kondisi kesegaran jasmani yang prima seseorang perlu melakukan latihan fisik yang melibatkan beberapa komponen

kebugaran jasmani dengan metode latihan yang benar. Semakin tinggi tingkat kebugaran jasmani seseorang, semakin besar kemampuan fisiknya dan produktifitas kerjanya, khususnya dalam bidang olahraga. Bagi pendidik PJOK, sangat penting mengadakan pembelajaran untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik. Pendidik akan membutuhkan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kebugaran peserta didiknya. Cara evaluasi yang tepat dengan melakukan Tes Kebugaran Jasmani.

Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) dalam Cerika Rismayanthi (2012 : 1) terdiri dari :

- Lari 60 meter (16-19 tahun)
- Gantung angkat tubuh (pull up) selama 30 detik
- Baring duduk (sit up) selama 30 detik
- Loncat tegak (vertical jump)
- Lari 1200 (usia 16-19 tahun)

Tabel 1. Nilai TKJI Untuk Putra Usia 16-19 Tahun

Nilai	Lari 60 meter	Gantung angkat tubuh	Baring duduk	Loncat tegak	Lari 1200 meter
5	Ke bawah – 7,2”	19 – Ke atas	41 – Ke atas	73 – ke atas	Ke bawah – 3’14”
4	7.3” – 8,3”	14 – 18	30 – 40	60 – 72	3’15” – 4’25”
3	8,4” – 9,6”	9 – 13	21 – 29	50 – 59	4’26” – 5’12”
2	9,7” – 11,0”	5 – 8	10 – 20	39 – 49	5’13” – 6’33”
1	11,1” – ke atas	0 - 4	0 – 9	38 – ke bawah	6’34” – ke atas

(Cerika Rismayanthi, 2012 : 11)

Tabel 2. Nilai TKJI Untuk Putri Usia 16-19 Tahun

Nilai	Lari 60 meter	Gantung Siku Tekuk	Baring duduk	Loncat tegak	Lari 1000 meter
5	Ke bawah – 8,4’’	41’’ – ke atas	28 - Ke atas	50 – Ke atas	Ke bawah – 3’52’’
4	8,5’’ – 9,8’’	22’’ – 40’’	20 – 28	39 – 49	3’53’’ – 4’56’’
3	9,9’’ – 11,4’’	10’’ – 21’’	10 – 19	31 – 38	4’57’’ – 5’58’’
2	11,5’’ – 13,4’’	3’’ – 9’’	3 – 9	23 – 30	5’59’’ – 7’23’’
1	13,5’’ – ke atas	0’’ – 2’’	0 – 2	22 – ke bawah	7’24’’ – ke atas

(Cerika Rismayanthi, 2012 : 11)

Tabel 3. Norma TKJI Untuk Putera dan puteri

No	Jumlah nilai	Klasifikasi Kesegaran Jasmani
1.	22 – 25	Baik sekali (BS)
2.	18 – 21	Baik (B)
3.	14 – 17	Sedang (S)
4.	10 – 13	Kurang (K)
5.	5 – 9	Kurang sekali (KS)

(Cerika Rismayanthi, 2012 : 12)

5. Karakteristik Peserta didik SMK N 1 Depok

Peserta didik kelas X SMK N 1 Depok Sleman tergolong remaja yang keadaan perasaan dan emosinya cenderung berubah-ubah. Misalnya dalam belajar yang awalnya bergairah/semangat tiba-tiba enggan dan malas. Keadaan mental, khususnya kemampuan berfikirnya mulai kritis dan enggan melakukan aktivitas berat. peserta didik mulai menolak hal-hal yang kurang dimengerti sehingga sering sekali timbul pertentangan dengan orang tua, pendidik maupun teman. Peserta didik kelas X SMK N 1 Depok mayoritas berumur 16 tahun. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sri Rumini dan Siti Sundari (2004 : 71) menjelaskan bahwa “kurun waktu remaja awal adalah 12-16 tahun dan remaja akhir 17-22 tahun”. Pada umumnya masa remaja awal sifat berfikirnya belum mencapai kematangan. Jadi para remaja awal dalam menilai benar atau salah

terhadap sekitarnya masih dipengaruhi egosentris sehingga dalam membantah kadang-kadang tidak menjaga perasaan orang lain. Jadi berbantah antara remaja dan orang dewasa merupakan hal yang wajar.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu proses melihat kembali dan meneliti lagi berbagai macam informasi yang bertujuan untuk meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penelitian yang sudah ada. Dalam hal ini penelitian yang relevan adalah:

1. Ibang Priyadi (2015) dengan judul “Persepsi Peserta didik Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kurikulum 2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi peserta didik kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian yang meliputi indikator peserta didik, pendidik, metode pembelajaran, kompetensi, pengorganisasian kelas, penggunaan sarana prasarana dan penilaian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8-10 April 2015. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 5 Sleman sebanyak 121 peserta didik. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa persepsi peserta didik kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013 berada pada kategori cukup baik. Dengan rincian sangat baik dengan persentase 7,4% atau 9 peserta didik, kategori baik dengan persentase 20,7% atau 25 peserta didik, kategori cukup baik dengan persentase 49,6% atau 60 peserta didik, kategori kurang baik dengan persentase 19% atau 23 peserta didik dan kategori sangat kurang dengan persentase 3,3% atau 4 peserta didik.

2. Muhammad Rustam (2013) penelitian ini berjudul “Tanggapan Peserta didik Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari peserta didik kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas atas di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan yang berjumlah 39 responden. Uji validitas instrumen menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan hasil semua butir soal dinyatakan valid. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,964 sehingga instrumen yang berisi butir-butir pernyataan tersebut adalah reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase tanggapan peserta didik kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan secara

keseluruhan adalah 3 peserta didik (7,69%) dalam kategori sangat baik, 12 peserta didik (30,77%) dalam kategori baik, 10 peserta didik (25,64%) dalam kategori cukup baik, 11 peserta didik (28,21%) dalam kategori tidak baik, 3 peserta didik (7,69%) dalam kategori sangat tidak baik.

C. Kerangka Berpikir

Tanggapan adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati. Tanggapan dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat itu. Seseorang pastilah mempunyai tanggapan terhadap apa yang dijumpai atau terhadap hal yang pernah dilakukan.

Pembelajaran Kebugaran Jasmani di kurikulum 2013 akan berjalan dengan lancar bilamana peserta didik dan pendidik sama-sama aktif dalam melakukan kegiatan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga bergantung pada indikator lain yang ada di dalamnya diantaranya metode pembelajaran, kompetensi, pengorganisasian kelas, penggunaan sarana prasarana dan penilaian. Apabila indikator yang ada sudah berjalan dengan baik maka akan membuat tanggapan peserta didik menjadi baik sehingga proses pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 juga akan baik.

Setiap peserta didik di SMK N 1 Depok Sleman mempunyai tanggapan yang berbeda-beda terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013, ada yang baik ada juga yang buruk. Dengan mengetahui tanggapan peserta didik akan dapat menjadi evaluasi untuk proses pembelajaran pendidikan kebugaran

jasmani dengan kurikulum 2013 yang baik untuk kedepannya. Hal itu menjadi perhatian untuk mengetahui secara ilmiah melalui penelitian mengenai “Tanggapan Peserta didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran Jasmani di kurikulum 2013 Kelas X SMK N 1 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan” (Suharsimi Arikunto, 2013 : 3). Penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu tanpa memakai hipotesis.

Penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Depok Sleman.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2013: 161) mengatakan bahwa, “variabel adalah objek atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini adalah “Tanggapan Peserta didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran Jasmani di kurikulum 2013 Kelas X SMK N 1 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017”. Secara operasional variabel tersebut dapat diidentifikasi sebagai tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 yang dilihat dari faktor internal dan eksternal yang dituangkan dalam bentuk

angket. Faktor internal yang dimaksud ialah peserta didik, kemudian faktor eksternalnya ialah pendidik, materi, sarana prasarana dan lingkungan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi” (Suharsimi Arikunto, 2013 : 173). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X SMK N 1 Depok Sleman yang berjumlah 287 peserta didik yang terbagi ke dalam 9 kelas. Berikut ini rincian peserta didik kelas X SMK N 1 Depok Sleman:

Tabel 4. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	Akuntansi 1	32
2	Akuntansi 2	32
3	Akuntansi 3	32
4	Administrasi Perkantoran 1	32
5	Administrasi Perkantoran 2	32
6	Administrasi Perkantoran 3	32
7	Pemasaran 1	32
8	Pemasaran 2	32
9	Tata Busana	31
JUMLAH		287

2. Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Suharsimi Arikunto, 2013 : 174). Dalam penelitian ini

akan digunakan teknik pemilihan sampel yaitu dengan sampel random atau sampel acak. Teknik pemilihan sampel ini diberi nama sampel random atau sampel acak karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel (Suharsimi Arikunto, 2013 : 177). Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara pemilihan pada sampel random ini adalah dengan cara undian (Suharsimi Arikunto, 2013 : 180).

Prosedur pemilihan sampel yang dilakukan menggunakan cara undian yaitu:

- a) Menyiapkan satu lembar kertas hvs kosong, gunting, pensil, dan botol.
- b) Kertas dipotong menjadi 9 bagian, dan setiap bagian dituliskan nama kelas yang berbeda.
- c) Setelah dituliskan nama kelas, masing-masing kertas tersebut dilipat lalu dimasukkan ke dalam botol berdasarkan jurusanya dan dipilih satu kelas untuk mewakili tiap jurusan untuk menjadi sampel.
- d) Kemudian botol tersebut digerakan agar dapat memunculkan kelas yang akan dipilih untuk menjadi uji coba dan sampel penelitian.

- e) Yang pertama ialah dari jurusan administrasi perkantoran terpilih kelas X AP 1.
- f) Kedua, dari jurusan akuntansi terpilih kelas X AK 1.
- g) Ketiga, dari jurusan pemasaran terpilih kelas X PM 2.
- h) Karena dalam jurusan tata busana hanya terdapat satu kelas, jadi pada jurusan ini tidak dilakukan undian.
- i) Setelah sampel sudah didapat, kemudian dilanjutkan memilih satu kelas untuk subjek uji coba dengan mengumpulkan semua lipatan kertas kelas yang belum terpilih menjadi sampel tersebut dalam satu botol.
- j) Dari hasil undian terakhir, kelas X AK 3 terpilih menjadi subjek uji coba.

Hasil yang didapat setelah melaksanakan prosedur pemilihan sampel yang dilakukan menggunakan cara undian yaitu:

- a) Kelas yang terpilih menjadi subjek uji coba ialah kelas X AK 3.

Tabel 5. Subjek Uji Coba

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X Akuntansi 3	31
Jumlah		31

- b) Kelas yang terpilih menjadi sampel penelitian ialah kelas X AK 1, kelas X AP 1, Kelas X PM 2, dan kelas X TB.

Tabel 6. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	Akuntansi 1	31
2.	Administrasi Perkantoran 1	32
3.	Pemasaran 2	32
4.	Tata Busana	31
Jumlah		126

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket pada penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternative jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif	Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sutrisno Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

- a. Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya)
- b. Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
- c. Kategori kecenderungan SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Penyusunan instrument disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), ada tiga langkah yang harus diperhatikan atau disusun untuk menyusun sebuah instrumen yaitu sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk variabel dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 di SMK N 1 Depok Sleman. Tanggapan baik maupun buruk dari peserta didik terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket

berupa butir-butir pertanyaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 di SMK N 1 Depok Sleman.

b. Menyidik Faktor dan Indikator

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai factor-faktor yang ditemukan dalam objek dari tanggapan yaitu proses pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 yang terkait dengan hal yang ada di dalamnya. Sesuai dari pemaparan pada kajian teori, proses pembelajaran ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Pada setiap faktor ini memiliki indikatornya masing-masing.

Indikator mengungkap atau menjelaskan isi faktor-faktor yang ada. Indikator dari faktor internal ialah fisik dan psikis. Indikator dari faktor eksternal ialah pendidik, kurikulum, penggunaan sarana prasarana dan lingkungan.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Tahapan ini bertujuan menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk, butir-butir pertanyaan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang dalam memberikan gambaran keadaan faktor tersebut. Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian, maka dibuat kisi-kisi instrumen uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
Tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 kelas X SMK N 1 Depok Sleman	Internal	Fisik	7, 15, 24, 25*, 29*	5
		Psikis	1, 6, 14*, 16, 18, 30*	6
	Eksternal	Pendidik	11*, 28, 33, 34, 44	5
		Kurikulum	2, 4, 5, 8, 9, 10, 17, 20, 21*, 31, 35, 36*, 37*, 40, 43*	15
		Sarana Prasarana	3, 12*, 13, 23*, 38, 39, 41, 42, 45*	9
		Lingkungan	19, 22, 26, 27, 32*, 46*	6
Jumlah				46

Keterangan :

Tanda * bermakna pernyataan negatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat tidak Setuju. Pelaksanaannya yaitu dengan memberikan angket kepada seluruh peserta didik kelas X yang telah dipilih sebagai sampel penelitian untuk mengisi angket tersebut. Lama pengisian angket dibatasi, hanya ditunggu pada saat pengisian dengan tidak memberikan pengaruh pada setiap responden pada saat pengisian.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba yang dimaksud dalam penelitian untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen diujikan pada subjek uji coba yaitu kelas X Akuntansi 3 yang berjumlah 31 peserta didik yang dilaksanakan di SMKN 1 Depok Sleman. Proses yang dilaksanakan sebelum melakukan pengambilan data yang sebenarnya, instrumen angket yang telah disusun perlu diuji coba guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2013 : 211). Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sedangkan cara untuk mengukur validitas yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment*. “Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*” (Suharsimi Arikunto, 2013 : 213). Rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = Skor butir

Y = Skor total

n = Banyaknya subjek

Secara teknis proses diolah dan dianalisis menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2013* dan *SPSS 24*. “Proses uji kesahihan butir dalam suatu faktor hanya dilakukan satu putaran dengan hasil butir-butir yang tidak memenuhi kaidah digugurkan, dan yang memenuhi kaidah dipertahankan”. (Sutrisno Hadi, 1991). Butir-butir pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikansi tertentu. Apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai r tabel maka pernyataan dinyatakan gugur atau tidak valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dapat diketahui bahwa terdapat 16 butir instrumen yang tidak valid yaitu item nomor 1, 3, 4, 6, 12, 14, 15, 18, 25, 30, 32, 41, 42, 43, 44, dan 45. Pengujian validitas tersebut menghasilkan kisi-kisi yang akan digunakan untuk penelitian ini. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel hasil validitas ujicoba instrumen dan kisi-kisi penelitian.

Tabel 9. Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Penelitian

No.	r hitung	r tabel	Keterangan	No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	-0.042	0.361	tidak valid	24	0.493	0.361	valid
2	0.374	0.361	valid	25	0.349	0.361	tidak valid
3	-0.098	0.361	tidak valid	26	0.624	0.361	valid
4	0.173	0.361	tidak valid	27	0.576	0.361	valid
5	0.382	0.361	valid	28	0.481	0.361	valid
6	0.160	0.361	tidak valid	29	0.721	0.361	valid
7	0.484	0.361	valid	30	0.160	0.361	tidak valid
8	0.522	0.361	valid	31	0.474	0.361	valid
9	0.427	0.361	valid	32	0.038	0.361	tidak valid
10	0.381	0.361	valid	33	0.576	0.361	valid
11	0.509	0.361	valid	34	0.749	0.361	valid
12	-0.165	0.361	tidak valid	35	0.714	0.361	valid
13	0.494	0.361	valid	36	0.575	0.361	valid
14	0.154	0.361	tidak valid	37	0.380	0.361	valid
15	0.027	0.361	tidak valid	38	0.530	0.361	valid
16	0.493	0.361	valid	39	0.403	0.361	valid
17	0.370	0.361	valid	40	0.437	0.361	valid
18	0.048	0.361	tidak valid	41	0.184	0.361	tidak valid
19	0.393	0.361	valid	42	-0.216	0.361	tidak valid
20	0.685	0.361	valid	43	0.179	0.361	tidak valid
21	0.376	0.361	valid	44	0.185	0.361	tidak valid
22	0.386	0.361	valid	45	0.251	0.361	tidak valid
23	0.474	0.361	valid	46	0.371	0.361	valid

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, butir-butir pernyataan yang tidak valid gugur atau dihilangkan. Butir-butir pernyataan yang valid digunakan sebagai kisi-kisi instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
Tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 kelas X SMK N 1 Depok Sleman	Internal	Fisik	3, 16, 20*	3
		Psikis	9	1
	Eksternal	Pendidik	1, 13*, 19, 22	4
		Kurikulum	2, 4, 5, 6, 7*, 10, 12, 21, 23, 24, 25*, 26*, 29	13
		Sarana Prasarana	8, 15*, 27, 28	4
		Lingkungan	11, 14, 17, 18, 30*	5
Jumlah				30

Keterangan :

Tanda * bermakna pernyataan negatif.

2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas instrumen menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” (Suharsimi Arikunto, 2013 : 221). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrument menggunakan program *SPSS 24*. Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan program *SPSS 24* didapatkan angka reliabilitas selanjutnya

membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel, bila r hitung > r tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf 5 % maka alat tersebut dinyatakan reliable. Perhitungan dengan bantuan SPSS menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,902 sedangkan r tabel sebesar 0,361. Maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel.

F. Analisis data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Pada perhitungan ini juga menggunakan bantuan program komputer SPSS. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian disetiap aspek, rumus dari Anas Sudijono (2012 : 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk

diagram. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 11. Standar Kriteria Objek

Sangat Positif	$X \geq M + 1.SD$
Positif	$M + 1.SD > X \geq M$
Negatif	$M > X \geq M - 1.SD$
Sangat Negatif	$X < M - 1.SD$

(Djemari Mardapi, 2008 : 123)

M : Rerata/ *mean*

SD : *Standar Deviasi*

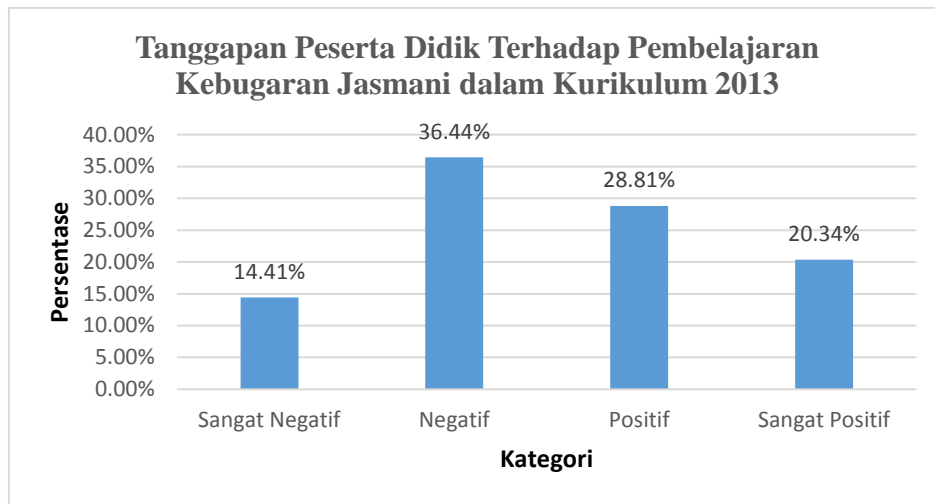
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani kelas X SMK N 1 Depok Sleman tahun pelajaran 2016/2017. Peserta didik yang seharusnya berjumlah 31 peserta didik dalam uji coba instrumen penelitian, ada 1 peserta didik yang tidak dapat mengikutinya dikarenakan tidak masuk sekolah. Dari jumlah sampel yang seharusnya 126 peserta didik, terdapat 8 peserta didik yang tidak dapat mengikuti penelitian dikarenakan tidak masuk sekolah. Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil sebagai berikut; skor tertinggi 113, skor terendah 69, *mean* (M) 89,58 dan standar deviasi (SD) 9,27. Berikut disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran Jasmani di kurikulum 2013 Kelas X SMK N 1 Depok Sleman

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X > 98.85$	Sangat Positif	24	20,34 %
2.	$98.85 > X \geq 89.58$	Positif	34	28,81 %
3.	$89.58 > X \geq 80.30$	Negatif	43	36,44 %
4.	$X < 80.30$	Sangat Negatif	17	14,41 %
Jumlah			118	100%



Gambar 9. Diagram Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran Jasmani di kurikulum 2013

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 kelas X SMK N 1 Depok Sleman berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 14,41% atau 17 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 36,44% atau 43 peserta didik, kategori positif dengan persentase 28,81% atau 34 peserta didik, dan kategori sangat positif dengan persentase 20,34% atau 24 peserta didik.

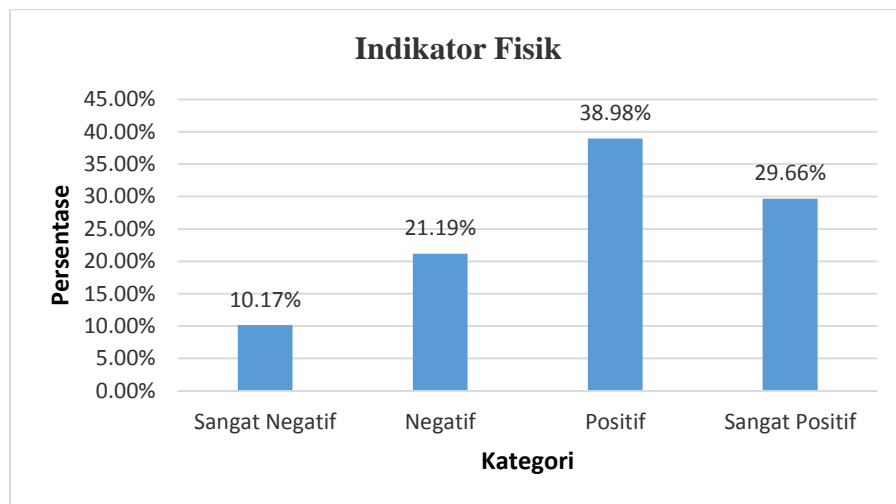
Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 kelas X SMK N 1 Depok Sleman, dimana pada proses pembelajaran memiliki beberapa indikator di dalamnya yang kemudian dijabarkan dari hasil penelitian yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

1. Indikator Fisik

Dari analisis hasil indikator fisik dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Indikator Fisik

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 10.45$	Sangat Positif	35	29,66 %
2.	$10.45 > X \geq 9.03$	Positif	46	38,98 %
3.	$9.03 > X \geq 7.62$	Negatif	25	21,19 %
4.	$X < 7.62$	Sangat Negatif	12	10,17 %
Jumlah			118	100%



Gambar 10. Diagram Indikator Fisik

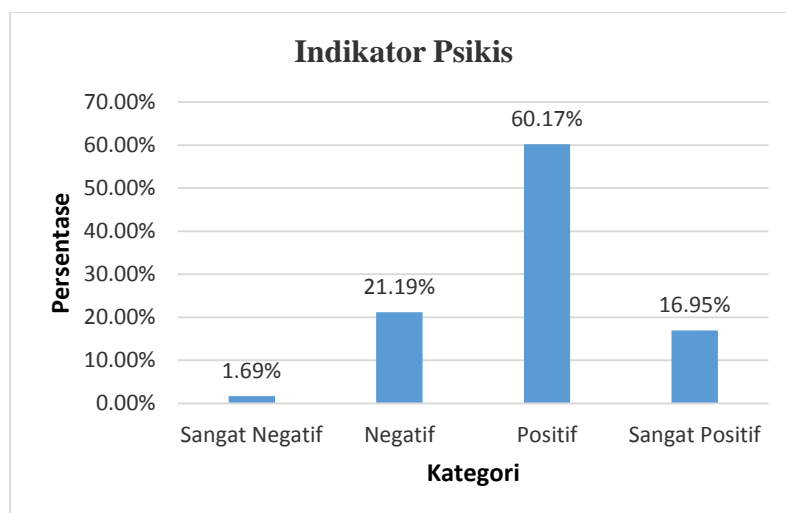
Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator fisik berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 10,17% atau 12 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 21,19% atau 25 peserta didik, kategori positif dengan persentase 38,98% atau 46 peserta didik, dan kategori sangat positif dengan persentase 29,66% atau 35 peserta didik.

2. Indikator Psikis

Dari analisis hasil indikator psikis dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Psikis

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 3.59$	Sangat Positif	20	16,95 %
2.	$3.59 > X \geq 2.92$	Positif	71	60,17 %
3.	$2.92 > X \geq 2.26$	Negatif	25	21,19 %
4.	$X < 2.26$	Sangat Negatif	2	1,69 %
Jumlah			118	100%



Gambar 11. Diagram Indikator Psikis

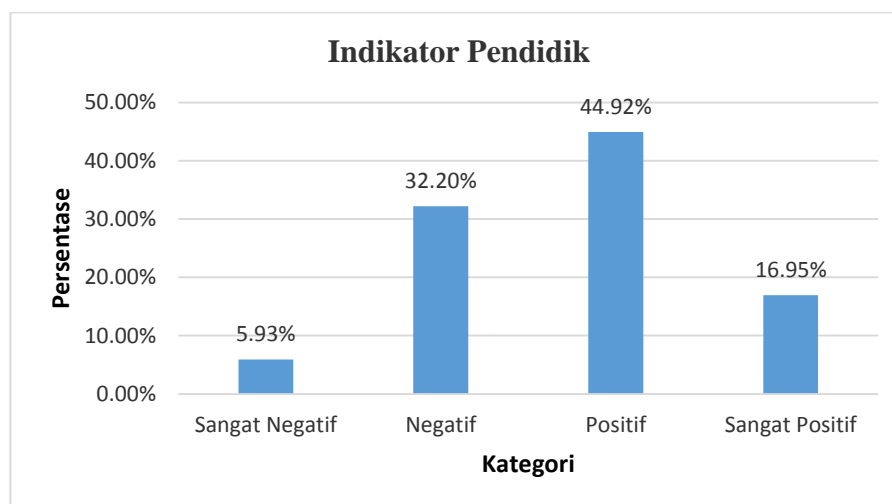
Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator psikis berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 1,69% atau 2 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 21,19% atau 25 peserta didik, kategori positif dengan persentase 60,17% atau 71 peserta didik, kategori sangat positif dengan persentase 16,95% atau 20 peserta didik.

3. Indikator Pendidik

Dari analisis hasil indikator pendidik dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Indikator Pendidik

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 12.71$	Sangat Positif	20	16,95 %
2.	$12.71 > X \geq 11.03$	Positif	53	44,92 %
3.	$11.03 > X \geq 9.36$	Negatif	38	32,20 %
4.	$X < 9.36$	Sangat Negatif	7	5,93 %
Jumlah			118	100%



Gambar 12. Diagram Indikator Pendidik

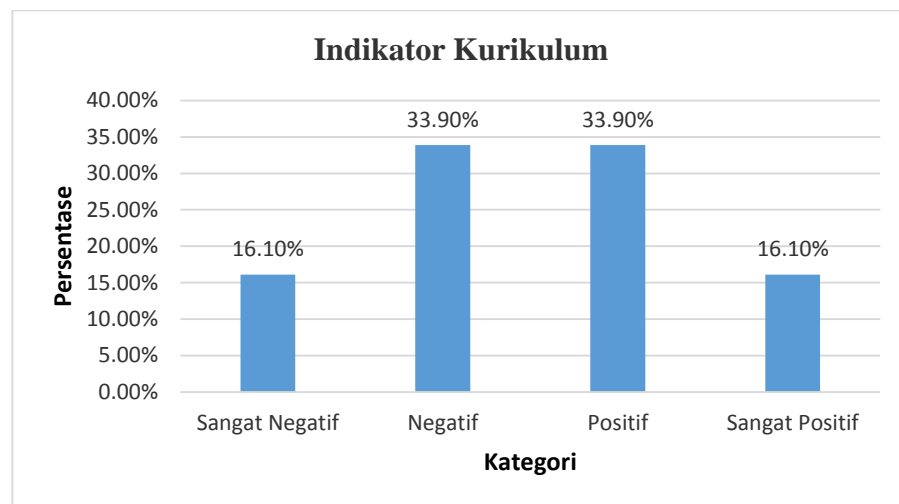
Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa Pendidik berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 5,93% atau 7 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 32,20% atau 38 peserta didik, kategori positif dengan persentase 44,92% atau 53 peserta didik, kategori sangat positif dengan persentase 16,95% atau 20 peserta didik.

4. Indikator Kurikulum

Dari analisis hasil indikator kurikulum dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Indikator Kurikulum

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 43.79$	Sangat Positif	19	16,10 %
2.	$43.79 > X > 38.68$	Positif	40	33,90 %
3.	$38.68 > X > 33.56$	Negatif	40	33,90 %
4.	$X < 33.56$	Sangat Negatif	19	16,10 %
Jumlah			118	100%



Gambar 13. Diagram Indikator Kurikulum

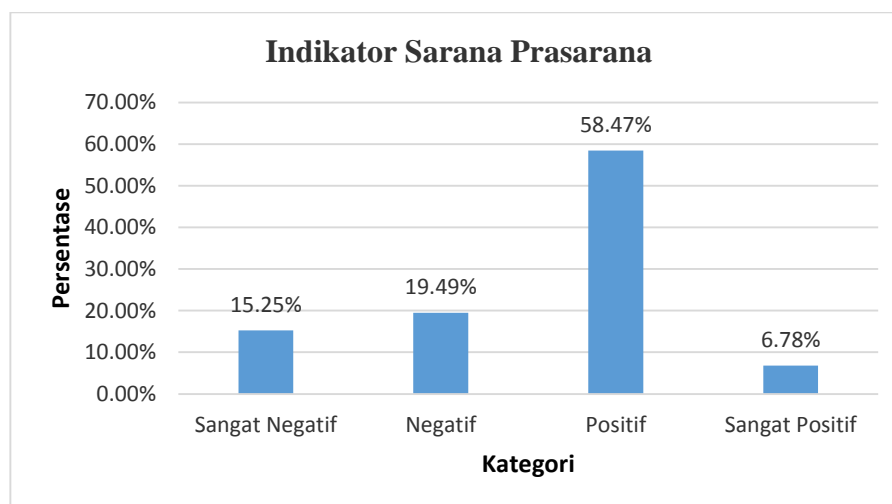
Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator materi berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 16,10% atau 19 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 33,90% atau 40 peserta didik, kategori positif dengan persentase 33,90% atau 40 peserta didik, kategori sangat positif dengan persentase 16,10% atau 19 peserta didik.

5. Indikator Sarana Prasarana

Dari analisis hasil indikator sarana prasarana dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Indikator Sarana Prasarana

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 13.58$	Sangat Positif	8	6,78 %
2.	$13.58 > X \geq 12.08$	Positif	69	58,47 %
3.	$12.08 > X \geq 10.59$	Negatif	23	19,49 %
4.	$X < 10.59$	Sangat Negatif	18	15,25 %
Jumlah			118	100%



Gambar 14. Diagram Indikator Sarana Prasarana

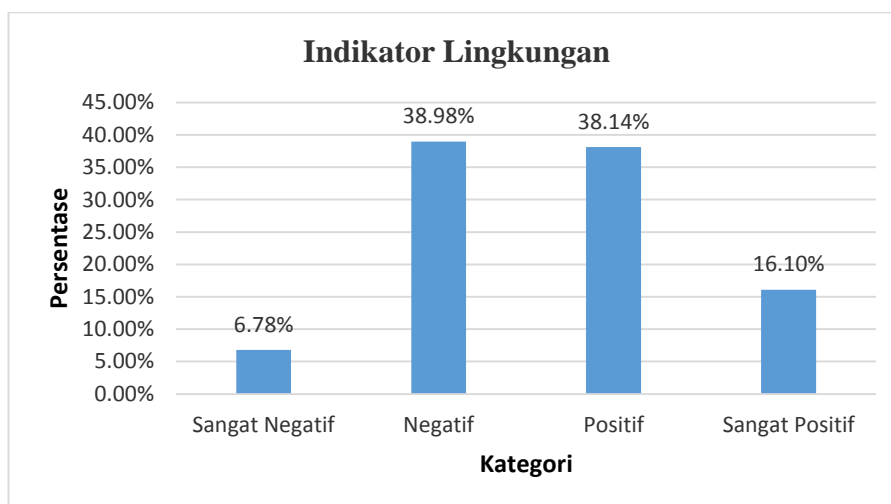
Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator sarana prasarana berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 15,25% atau 18 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 19,49% atau 23 peserta didik, kategori positif dengan persentase 58,47% atau 69 peserta didik, kategori sangat positif dengan persentase 6,78% atau 8 peserta didik.

6. Indikator Lingkungan

Dari analisis hasil indikator lingkungan dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 17.59$	Sangat Positif	19	16,10 %
2.	$17.59 > X \geq 15.82$	Positif	45	38,14 %
3.	$15.82 > X \geq 14.06$	Negatif	46	38,98 %
4.	$X < 14.06$	Sangat Negatif	8	6,78 %
Jumlah			118	100%



Gambar 15. Diagram Indikator Lingkungan

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator lingkungan berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 6,78% atau 8 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 38,98% atau 46 peserta didik, kategori positif dengan persentase 38,14% atau 45 peserta didik, kategori sangat positif dengan persentase 16,10% atau 19 peserta didik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 kelas X SMK N 1 Depok Sleman berada pada kategori negatif. Kategori negatif ini ditandai dengan banyaknya peserta didik yang berada pada interval skor 80,30 sampai 89,57 berjumlah 46 peserta didik telah melebihi dari interval skor lainnya. Rincian dari hasil penelitian mengenai tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 kelas X SMK N 1 Depok Sleman berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 14,41% atau 17 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 36,44% atau 43 peserta didik, kategori positif dengan persentase 28,81% atau 34 peserta didik, dan kategori sangat positif dengan persentase 20,34% atau 24 peserta didik.

Kategori-kategori dalam tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 kelas X SMK N 1 Depok Sleman ini muncul dari pengaruh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud ialah fisik dan psikis, kemudian faktor eksternalnya ialah pendidik, kurikulum, sarana prasarana dan lingkungan.

1. Indikator Fisik

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa indikator fisik berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 10,17% atau 12 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 21,19% atau 25 peserta didik, kategori positif dengan persentase 38,98% atau 46 peserta didik, dan

kategori kurang baik dengan persentase 29,66% atau 35 peserta didik. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran kebugaran jasmani memiliki indikator fisik yang positif. Berdasarkan butir soal yang telah dijawab peserta didik, menunjukkan bahwa proses pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 membuat kondisi fisik peserta didik menjadi segar dan peserta didik mempunyai daya tahan tubuh yang mendukung untuk mengikuti pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013.

2. Indikator Psikis

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa indikator psikis berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 1,69% atau 2 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 21,19% atau 25 peserta didik, kategori positif dengan persentase 60,71% atau 71 peserta didik, kategori sangat positif dengan persentase 16,95% atau 20 peserta didik. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran kebugaran jasmani memiliki indikator psikis yang positif. Berdasarkan butir pernyataan yang telah dijawab peserta didik, menunjukkan bahwa peserta didik saat mengikuti pembelajaran kebugaran jasmani berkonsentrasi dan memperhatikan materi kebugaran jasmani serta apabila ada yang belum paham tentang materi yang disampaikan peserta didik akan bertanya kepada pendidik.

3. Indikator Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa Pendidik berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 5,93% atau 7 peserta

didik, kategori negatif dengan persentase 32,20% atau 38 peserta didik, kategori positif dengan persentase 44,92% atau 53 peserta didik, kategori sangat positif dengan persentase 16,95% atau 20 peserta didik. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran kebugaran jasmani memiliki indikator pendidik yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik telah menjalankan tugasnya dengan baik dengan disiplin waktu dan selalu memberi arahan serta memberikan pujian kepada peserta didik untuk memotivasi agar menjadi lebih giat dalam pembelajaran kebugaran jasmani.

4. Indikator Kurikulum

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa indikator kurikulum berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 16,10% atau 19 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 33,90% atau 40 peserta didik, kategori positif dengan persentase 33,90% atau 40 peserta didik, dan kategori sangat positif dengan persentase 16,10 % atau 19 peserta didik. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran kebugaran jasmani memiliki indikator kurikulum yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kebugaran jasmani dalam kurikulum 2013 telah terlaksana dengan baik di SMKN 1 Depok Sleman.

5. Indikator Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa indikator sarana prasarana berada pada kategori sangat negatif dengan persentase

15,25% atau 18 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 19,49% atau 23 peserta didik, kategori positif dengan persentase 58,47% atau 69 peserta didik, dan kategori sangat positif dengan persentase 6,78% atau 8 peserta didik. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran kebugaran jasmani memiliki indikator sarana prasarana yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa sarana prasarana untuk pembelajaran kebugaran jasmani perlu ditingkatkan, salah satunya adalah tempat yang digunakan untuk *push up* dan *sit up* perlu dijaga kebersihan dan kenyamanannya.

6. Indikator Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa indikator lingkungan berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 6,78% atau 8 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 38,98% atau 46 peserta didik, kategori positif dengan persentase 38,14% atau 45 peserta didik, dan kategori sangat positif dengan persentase 16,10% atau 19 peserta didik. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran kebugaran jasmani memiliki indikator lingkungan yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik masih kurang dalam kesadaran tentang kebutuhan mempelajari dan melaksanakan aktivitas kebugaran jasmani.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 kelas X SMK N 1 Depok Sleman berada pada kategori negatif. Kategori negatif ini ditandai dengan banyaknya peserta didik yang berada pada interval skor 80,30 sampai 89,57 berjumlah 43 peserta didik telah melebihi dari interval skor lainnya. Rincian dari hasil penelitian mengenai tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013 kelas X SMK N 1 Depok Sleman berada pada kategori sangat negatif dengan persentase 14,41% atau 17 peserta didik, kategori negatif dengan persentase 36,44% atau 43 peserta didik, kategori positif dengan persentase 28,81% atau 34 peserta didik, dan kategori sangat positif dengan persentase 20,34% atau 24 peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani supaya dalam melaksanakan pembelajaran lebih optimal dan menyampaikan semua materi yang ada dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya dalam materi kebugaran jasmani, baik dari faktor internal atau eksternal.

2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar memudahkan peneliti selanjutnya.

C. Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Peserta didik juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.
2. Sedikitnya kajian teori yang ditemukan sebagai pedoman menimbulkan minim dan terbatasnya pemahaman penulis tentang tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran kebugaran jasmani di kurikulum 2013.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah, sebaiknya meningkatkan kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran khususnya kebugaran jasmani.

2. Bagi pendidik pendidikan jasmani disarankan lebih berinovasi dalam menyampaikan materi kebugaran jasmani, supaya proses pembelajaran berjalan lebih menarik dan peserta didik lebih antusias dalam mengikutinya.
3. Bagi peserta didik kelas X SMK N 1 Depok Sleman diharapkan agar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, khususnya dalam materi kebugaran jasmani lebih memahami tujuan dan manfaat yang didapat dalam pembelajaran jasmani dan lebih menikmati pembelajaran kebugaran jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cerika Rismayanthi. (2012). *PEMERIKSAAN KESEHATAN JASMANI ANAK USIA SEKOLAH LANJUTAN*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/cerika-rismayanthi-sor/tkji-bagi-siswa-sma.pdf>. Pada tanggal 1 Maret 2017, jam 14.55 WIB.
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Jaya
- Fredericus Suharjana. (2013). *KEBUGARAN KARDIORESPIRASI DAN INDEK MASA TUBUH MAHASISWA KKN-PPL PGSD PENJAS FIK UNY KAMPUS WATES TAHUN 2012*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Nomor 2 tahun 2013). Hlm. 118.
- Fudyatanta. (1973) *Psikologi Umum Jilid III*. Yogyakarta: Yayasan Pancasila
- Giri Wiarto. (2015). *Panduan Berolahraga Untuk Kesehatan dan Kebugaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ibang Priyadi. (2015). *Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kurikulum 2013*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY
- Muhammad Rustam. (2013). *Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA
- Permendikbud. (2014). *Pedoman Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kurikulum 2013*. CV. CIPTA JAYA
- Sri Rumini dan Siti Sundari. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Sukirin. (1986). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : FIP IKIP Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sulastri. (2015). *PENGARUH KEBUGARAN JASMANI DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMAM TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA*. Jurnal Ilmiah Guru COPE (Nomor 1 Tahun 2015). Hlm. 17.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta: Andi Offset

Syarifudin dan Sudrajat Wiradihardja. (2016). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta : Kemendikbud

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 146/POR/XI/2016

4 November 2016

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Dra. Farida Mulyaningsih. M.Kes.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahakan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : IRZA AJI RAMADIANA
NIM : 13601241015
Judul Skripsi : TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEBUGARAN JASMANI DENGAN PENDIDIKAN
KURIKULUM 2013 KELAS X SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan. topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

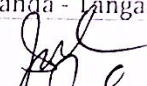
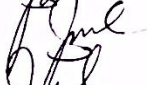




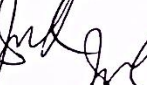



Plt. Ketua Jurusan POR,

Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001.



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Irza Aji Pamadhana
 NIM : 13601241015
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	8/11-2016	Konfirmasi	
2.	10/11-2016	Bab I	
3.	14/11-2016	Bab I & II	
4.	28-11-16	Bab I & II	
5.	5-12-16	Bab III	
6.	15-12-16	Instrumen	
7.	19-12-16	Instrumen	
8.	16-1-17	Bab IV	
9.	19-1-17	Bab IV & V	
10.	16-2-17	Keseluruhan	

Plt. Ketua Prodi PJKR,
 Sekjur POK.



Ahmad Rithaudin, M.Or.
 NIP. 19810125 200604 1 001.



Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sujarwo, M.Or

NIP : 198303142008011012

Mencerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi dari :

Nama : Irza Aji Ramadhana

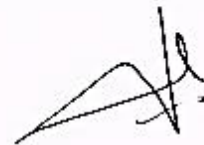
NIM : 13601241015

Judul Skripsi : "TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
KEBUGARAN JASMANI DI KURIKULUM 2013 KELAS X SMK N 1 DEPOK
SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017"

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada
saat penelitian tugas akhir skripsi.

Yogyakarta, 22 Desember 2016

Yang Menyatakan,



Sujarwo, M.Or

NIP 198303142008011012

Kritik dan Saran

1. ... berikan kesimpulan dengan logis - logis
2. ... pernyataan positif & negatif di sekolah.
3. ... Seandainya pertanyaan / pernyataan dan keabsahan
4.
5.
6.

Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. F. Suharjana, M. Pd.

NIP : 19580706 198403 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi dari :

Nama : Irza Aji Ramadhana

NIM : 13601241015

Judul Skripsi : “TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
KEBUGARAN JASMANI DI KURIKULUM 2013 KELAS X SMK N 1 DEPOK
SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017”

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada
saat penelitian tugas akhir skripsi.

Yogyakarta,1 Januari 2017

Yang Menyatakan,



Drs. F. Suharjana, M. Pd.

NIP 19580706 198403 1 001

Kritik dan Saran

1. ...Kiri-kiri instrumen disusikan...
dengan landasan teori.
2.
3. lebih sempurna lagi penulisannya.
4.
5.
6.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw : 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 488.a/UN.34.16/PP/2016.

23 Desember 2016.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Yth. : Kepala Sekolah SMK N 1 Depok Sleman.

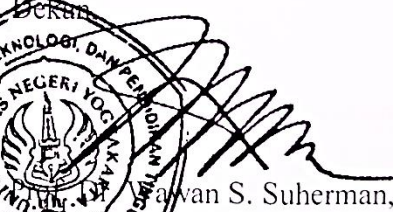
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Irza Aji Ramadhana.
NIM : 13601241015.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP : 19630714 198812 2 001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari 2017.
Tempat/Objek : SMK N 1 Depok Sleman.
Judul Skripsi : Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran Jasmani di Kurikulum 2013 Kelas X SMK N 1 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Suherman S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

ANGKET

TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN KEBUGARAN JASMANI DI KURIKULUM 2013 KELAS X SMK N 1 DEPOK SLEMAN

Nama : Shella Ayu Cahyaningsih
Kelas : X AK 3
Jenis Kelamin : Perempuan

PETUNJUK

1. Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda cross (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda.
2. Keterangan alternatif jawaban :

SS = Sangat Setuju / Selalu TS = Tidak Setuju / Jarang

S = Setuju / Sering STS = Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pendidik selalu memberikan tugas setiap pertemuan	X			

3. Apabila peserta didik dalam mengisi ada keraguan dan ingin mengganti jawaban yang telah diisi, peserta didik dapat memberi tanda garis strip dua (=) pada jawaban sebelumnya.

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pendidik selalu memberikan tugas setiap pertemuan	✕	X		

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat saat materi lari melewati rintangan.			×	
2.	Pendidik sudah berada di lapangan sebelum bel tanda masuk berbunyi.	×			
3.	Lapangan sekolah nyaman digunakan untuk lomba lari.				×
4.	Pendidik membagi beberapa kelompok dalam latihan <i>sit up</i> .	×			
5.	Pendidik menjelaskan beberapa latihan yang termasuk dalam latihan kekuatan.	×			
6.	Saya paling senang bisa mendahului teman-teman saat permainan lomba lari.	×			
7.	Badan saya terasa segar setelah melakukan latihan kebugaran jasmani.	×			
8.	Pendidik mengadakan sesi tanya jawab pada latihan lari zig zag.	×			
9.	Pendidik memberikan tugas tertulis pada saya tentang latihan <i>push up</i> .	×			
10.	Saya diberikan waktu untuk menganalisis gerakan <i>sit up</i> yang benar.	×			
11.	Pendidik tidak pernah memberikan contoh gerakan <i>push up</i> yang benar.				×
12.	Matras yang kurang terawat dan perlu diganti.		×		
13.	Video latihan kekuatan yang digunakan dalam pembelajaran menarik.	×			
14.	Saya kurang suka berlari lebih cepat dari teman teman pada latihan kecepatan.			×	
15.	Kaki saya terasa ringan setelah berlari dengan secepatnya.			×	
16.	Saya akan bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami saat latihan lari zig zag	×			
17.	Pendidik memberikan saya tugas untuk mencari materi tentang latihan kelincahan.	×			
18.	Saya senang berlatih <i>push up</i> dan <i>sit up</i> di lapangan sekolah.		×		
19.	Teman-teman mendukung saya untuk mendapat raihan waktu yang baik dalam latihan kecepatan.	×			
20.	Pendidik memberikan evaluasi setelah latihan kekuatan selesai.	×			
21.	Pendidik datang di lapangan setelah saya selesai melakukan pemanasan.			×	
22.	Teman-teman membantu saya dalam melakukan latihan <i>sit up</i> .	×			

23.	Saya dan teman-teman tidak diizinkan meminjam alat untuk latihan kekuatan.				×
24.	Daya tahan tubuh saya mendukung untuk melakukan latihan kebugaran jasmani.		×		
25.	Kaki saya mengalami kram setelah latihan kecepatan.				×
26.	Teman-teman yang mengajak belajar tentang materi kebugaran jasmani	×			
27.	Saya akan membantu teman yang kesulitan dalam melakukan latihan <i>sit up</i> .	×			
28.	Pendidik memberikan arahan saat latihan <i>push up</i> .	×			
29.	Setelah melakukan latihan kebugaran jasmani saya merasa pusing.				×
30.	Saya merasa lesu saat berlari melewati rintangan.			×	
31.	Pendidik memberikan kesempatan kepada saya untuk mengamati video tentang latihan lari zig zag.	×			
32.	Teman-teman senang saat saya mendapat waktu raihan yang terlama dalam latihan kecepatan.				×
33.	Pendidik memberi pujian kepada saya jika bisa berlari dengan cepat.	×			
34.	Pendidik memberikan contoh gerakan <i>push up</i>	×			
35.	Pendidik mengadakan diskusi kelompok agar peserta didik lebih mudah memahami latihan yang dipelajari.	×			
36.	Pendidik belum pernah memberikan evaluasi setelah latihan kekuatan selesai				×
37.	Pendidik belum pernah memberikan tugas tentang latihan <i>push up</i>				×
38.	Tempat yang digunakan untuk <i>push up</i> dan <i>sit up</i> selalu bersih	×		×	
39.	Saya dan teman-teman diperbolehkan meminjam matras untuk berlatih <i>sit up</i> .	×			
40.	Saya diberikan waktu untuk menganalisis gerakan <i>push up</i> secara berkelompok.	×			
41.	Tersedia banyak cone untuk materi lari zig zag.				×
42.	Matras yang tersedia terawat dan masih bagus			×	
43.	Pendidik belum pernah membuat kelompok dalam latihan <i>sit up</i> .			×	
44.	Pendidik selalu memberikan motivasi di sela – sela latihan <i>sit up</i> dan <i>push up</i> .		×		
45.	Tempat untuk melakukan lari zig zag kurang luas	×	×		
46.	Saya hanya akan melihat teman yang kesulitan melakukan latihan <i>sit up</i> .				×



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 488/UN.34.16/PP/2016.

23 Desember 2016.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Yth. : Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman.**

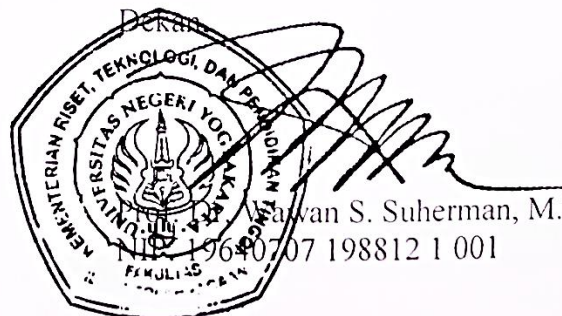
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Irza Aji Ramadhana.
NIM : 13601241015.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP : 19630714 198812 2 001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari s.d Maret 2017.
Tempat/Objek : SMK N 1 Depok Sleman.
Judul Skripsi : Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran Jasmani di Kurikulum 2013 Kelas X SMK N 1 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Irwan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMK N 1 Depok Sleman.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4538 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/4349/2016 Tanggal : 28 Desember 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : IRZA AJI RAMADHANA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13601241015
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Yogyakarta
Alamat Rumah : DK Krakal Alian Kebumen Jateng
No. Telp / HP : 081915015475
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKT~~ dengan judul
**TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
KEBUGARAN JASMANI DI KURIKULUM 2013 KELAS X SMK N 1 DEPOK
SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**
Lokasi : SMKN 1 Depok
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 28 Desember 2016 s/d 29 Maret 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Kepala SMKN 1 Depok
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 28 Desember 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.I.P. MT

Pembina IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

ANGKET

TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN KEBUGARAN JASMANI DI KURIKULUM 2013 KELAS X SMK N 1 DEPOK SLEMAN

Nama : Agatha Marisa Kusumaningrum
Kelas : XPM2
Jenis Kelamin : Perempuan

PETUNJUK

1. Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda cross (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda.
2. Keterangan alternatif jawaban :

SS = Sangat Setuju / Selalu TS = Tidak Setuju / Jarang

S = Setuju / Sering

STS = Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pendidik selalu memberikan tugas setiap pertemuan	X			

3. Apabila peserta didik dalam mengisi ada keraguan dan ingin mengganti jawaban yang telah diisi, peserta didik dapat memberi tanda garis strip dua (=) pada jawaban sebelumnya.

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pendidik selalu memberikan tugas setiap pertemuan	X	X		

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pendidik sudah berada di lapangan sebelum bel tanda masuk berbunyi.	×			
2.	Pendidik menjelaskan beberapa latihan yang termasuk dalam latihan kekuatan.		×		
3.	Badan saya terasa segar setelah melakukan latihan kebugaran jasmani.		×		
4.	Pendidik mengadakan sesi tanya jawab pada latihan lari zig zag.		×		
5.	Pendidik memberikan tugas tertulis pada saya tentang latihan <i>push up</i> .		×		
6.	Saya diberikan waktu untuk menganalisis gerakan <i>sit up</i> yang benar.		×		
7.	Pendidik tidak pernah memberikan contoh gerakan <i>push up</i> yang benar.			×	
8.	Video latihan kekuatan yang digunakan dalam pembelajaran menarik.		×		
9.	Saya akan bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami saat latihan lari zig zag	×			
10.	Pendidik memberikan saya tugas untuk mencari materi tentang latihan kelincahan.		×		
11.	Teman-teman mendukung saya untuk mendapat raihan waktu yang baik dalam latihan kecepatan.		×		
12.	Pendidik memberikan evaluasi setelah latihan kekuatan selesai.	×			
13.	Pendidik datang di lapangan setelah saya selesai melakukan pemanasan.		×		
14.	Teman-teman membantu saya dalam melakukan latihan <i>sit up</i> .		×		
15.	Saya dan teman-teman tidak diizinkan meminjam alat untuk latihan kekuatan.				×
16.	Daya tahan tubuh saya mendukung untuk melakukan latihan kebugaran jasmani.		×		
17.	Teman-teman mengajak saya belajar tentang materi kebugaran jasmani	×			
18.	Saya akan membantu teman yang kesulitan dalam melakukan latihan <i>sit up</i> .	×			
19.	Pendidik memberikan arahan saat latihan <i>push up</i> .	×			
20.	Setelah melakukan latihan kebugaran jasmani saya merasa pusing.			×	
21.	Pendidik memberikan kesempatan kepada saya untuk mengamati video tentang latihan lari zig zag.	×			

22.	Pendidik memberi pujian kepada saya jika bisa berlari dengan cepat.		×		
23.	Pendidik memberikan contoh gerakan push up	×			
24.	Pendidik mengadakan diskusi kelompok agar peserta didik lebih mudah memahami latihan yang dipelajari.	×			
25.	Pendidik belum pernah memberikan evaluasi setelah latihan kekuatan selesai			×	
26.	Pendidik belum pernah memberikan tugas tentang latihan <i>push up</i>			×	
27.	Tempat yang digunakan untuk <i>push up</i> dan <i>sit up</i> selalu bersih		×		
28.	Saya dan teman-teman diperbolehkan meminjam matras untuk berlatih sit up.	×			
29.	Saya diberikan waktu untuk menganalisis gerakan push up secara berkelompok.		×		
30.	Saya hanya akan melihat teman yang kesulitan melakukan latihan <i>sit up</i> .				×



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 1 DEPOK**

Jalan Ringroad Utara Maguwoharjo Depok Sleman Telepon/Faksimile (0274) 885663
Laman smkn1depoksleman.sch.id Email smkdesta_yk@yahoo.com Kode Pos 55282

SURAT KETERANGAN

Nomor: 074/16/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Depok menerangkan bahwa
Peneliti di bawah ini:

Nama : Irza Aji Ramadhana
NIM : 13601241015
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian pada tanggal 6 s.d 14 Januari 2017.

Judul penelitian : Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Kebugaran
Jasmani Dalam Kurikulum 2013 Kelas X SMK Negeri 1 Depok
Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017.

Demikian surat keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 16 Januari 2017

Kepala Sekolah,



Dr. Eka Setiadi, M.Pd.

NIP. 19591208 198403 1 008

**SKOR HASIL TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
KEBUGARAN JASMANI DALAM KURIKULUM 2013
KELAS X SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

Responden	BUTIR SOAL																																	TOTAL					
	FISIK				PSIKIS		PENDIDIK					MATERI															SARANA PRASARANA					LINGKUNGAN							
	3	16	20	JML	9	JML	1	13	19	22	JML	2	4	5	6	7	10	12	21	23	24	25	26	29	JML	8	15	27	28	JML	11	14	17		18	30	JML		
1	4	4	3	11	3	3	3	2	4	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	41	3	3	4	3	13	3	4	4	4	3	18	98		
2	3	3	3	9	3	3	4	2	3	3	12	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	43	3	4	3	3	13	3	3	3	3	4	16	96		
3	3	3	3	9	4	4	4	2	4	3	13	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	43	3	4	3	4	14	3	3	4	4	4	18	101		
4	3	3	3	9	2	2	2	2	3	2	9	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	34	2	4	2	3	11	2	3	3	3	4	15	80		
5	3	3	3	9	2	2	2	2	3	2	9	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	33	2	4	2	3	11	2	3	3	3	4	15	79		
6	4	3	2	9	3	3	4	3	3	2	12	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	39	2	4	3	3	12	3	3	2	4	3	15	90		
7	3	4	3	10	3	3	3	3	2	3	11	3	2	1	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	34	2	3	3	3	11	3	3	3	4	4	17	86		
8	3	2	3	8	4	4	4	3	4	3	14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	2	4	12	4	3	3	4	3	17	93		
9	3	4	3	10	3	3	3	3	2	3	11	3	2	1	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	34	1	3	3	3	10	3	3	3	4	4	17	85		
10	3	3	2	8	2	2	3	3	2	2	10	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	33	2	3	2	3	10	3	3	2	3	4	15	78		
11	2	3	3	8	2	2	1	2	2	2	7	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	28	1	3	3	3	10	2	3	3	3	3	14	69		
12	4	4	3	11	2	2	2	3	2	2	9	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	34	2	3	2	3	10	3	2	3	3	3	14	80		
13	3	3	2	8	3	3	2	2	3	2	9	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	35	2	3	2	3	10	3	4	3	3	3	16	81		
14	4	3	3	10	3	3	3	2	3	2	10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	36	3	3	3	3	12	3	4	3	3	2	15	86		
15	2	3	2	7	2	2	3	2	3	2	10	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	36	2	3	2	3	10	3	3	2	3	4	15	80		
16	1	2	2	5	3	3	3	2	3	2	10	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	34	2	3	2	3	10	3	3	3	3	3	15	77		
17	2	3	3	8	2	2	2	2	2	2	8	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	30	2	3	3	3	11	2	3	3	3	3	14	73		
18	2	3	3	8	2	2	3	2	2	2	9	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	29	2	2	3	3	10	2	3	3	3	3	14	72		
19	2	3	3	8	2	2	3	2	2	2	9	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	29	2	3	3	2	10	2	3	3	3	3	14	72		

20	3	3	3	9	3	3	3	2	3	3	11	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	36	2	3	2	3	10	3	3	3	3	3	15	84
21	4	3	3	10	3	3	3	2	3	3	11	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	36	2	3	2	3	10	3	3	3	3	3	15	85
22	3	2	3	8	2	2	3	3	3	2	11	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	32	2	3	3	3	11	3	3	3	3	3	15	79
23	3	3	3	9	3	3	3	2	2	3	10	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	29	2	3	3	3	11	3	3	3	4	3	16	78
24	3	3	3	9	3	3	2	3	2	2	9	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	34	2	3	3	3	11	2	3	2	3	4	14	80
25	3	3	3	9	2	2	2	2	3	2	9	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	32	2	3	3	2	10	3	3	2	3	3	14	76
26	4	3	3	10	4	4	4	1	3	2	10	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	38	3	3	3	4	13	4	3	2	4	2	15	90
27	3	3	3	9	2	2	2	2	3	2	9	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	12	2	3	2	3	3	13	81
28	3	3	3	9	3	3	4	3	4	4	15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	2	4	12	3	3	3	4	3	16	93
29	3	3	3	9	3	3	3	4	3	2	12	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	40	3	4	2	3	12	2	2	2	3	4	13	89
30	3	3	3	9	4	4	2	2	3	3	10	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	37	2	4	2	3	11	3	3	3	3	4	16	87
31	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	39	2	3	3	3	11	3	3	3	3	3	15	89
32	3	3	3	9	3	3	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	37	2	3	2	3	10	3	3	3	3	2	14	84
33	3	3	3	9	3	3	3	3	4	3	13	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37	3	3	2	3	11	3	4	3	4	3	17	90
34	2	3	3	8	3	3	3	2	4	1	10	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	38	2	3	2	4	11	3	3	2	4	4	16	86
35	3	3	3	9	2	2	2	2	3	2	9	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	43	4	4	3	3	14	3	3	3	3	4	16	93
36	3	4	4	11	3	3	3	2	4	3	12	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	44	3	4	3	4	14	3	4	2	4	4	17	101
37	3	3	3	9	4	4	4	2	4	3	13	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	49	4	4	3	4	15	3	4	3	4	4	18	108
38	3	3	3	9	2	2	3	4	4	3	14	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	49	3	4	4	4	15	3	4	3	4	4	18	107
39	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	48	4	4	4	4	16	4	3	3	4	4	18	113
40	3	3	4	10	3	3	3	2	3	3	11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	43	3	4	3	3	13	3	3	3	3	4	16	96
41	3	3	3	9	3	3	3	2	3	2	10	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	36	3	3	2	3	11	3	3	3	4	4	17	86
42	4	4	3	11	3	3	4	2	3	3	12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39	3	3	3	3	12	3	4	3	4	3	17	94
43	4	4	3	11	3	3	4	3	4	3	14	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42	3	4	3	3	13	3	4	3	3	4	17	100
44	3	3	3	9	3	3	3	2	3	2	10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	87
45	2	3	3	8	3	3	3	2	3	3	11	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41	4	3	3	4	14	3	4	3	4	3	17	94

46	3	3	3	9	3	3	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	43	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	95
47	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	12	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41	3	3	3	3	12	4	4	3	3	3	17	94
48	4	4	4	12	2	2	4	3	3	3	13	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	32	3	3	3	4	13	3	4	2	4	3	16	88
49	4	3	4	11	3	3	4	3	3	4	14	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	44	3	4	3	3	13	4	3	2	3	4	16	101
50	4	4	1	9	4	4	3	1	4	2	10	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	47	4	4	4	4	16	3	3	4	4	4	18	104
51	3	3	3	9	2	2	4	3	4	2	13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	39	2	4	2	3	11	4	4	2	4	4	18	92
52	3	4	3	10	3	3	3	2	4	3	12	4	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	40	3	3	3	4	13	3	4	3	4	3	17	95
53	4	3	3	10	4	4	3	1	4	3	11	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	43	3	4	3	3	13	4	4	4	4	4	20	101
54	4	3	3	10	4	4	3	3	4	4	14	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	42	3	4	4	4	15	3	4	3	4	4	18	103
55	2	2	3	7	1	1	2	3	3	3	11	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	41	2	4	3	4	13	1	3	2	4	4	14	87
56	3	3	3	9	3	3	1	2	3	3	9	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	35	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	15	82
57	3	3	3	9	3	3	2	2	3	3	10	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	35	2	3	3	3	11	3	4	3	3	3	16	84
58	3	3	2	8	2	2	2	2	3	3	10	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	35	3	3	3	3	12	3	3	3	3	2	14	81
59	3	3	1	7	3	3	4	2	3	3	12	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	1	2	34	2	1	2	3	8	3	2	4	2	1	12	76
60	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	37	3	3	3	3	12	3	3	2	3	3	14	87
61	3	3	2	8	3	3	4	3	3	3	13	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	40	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	91
62	3	3	2	8	4	4	3	1	4	4	12	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	47	3	1	3	4	11	4	4	4	1	4	17	99
63	4	3	3	10	3	3	2	2	4	3	11	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42	2	3	4	4	13	3	3	3	3	3	15	94
64	2	2	2	6	2	2	3	3	3	2	11	3	1	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	39	2	3	2	3	10	2	1	2	3	3	11	79
65	3	3	3	9	3	3	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	88
66	3	3	3	9	2	2	1	1	3	3	8	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	46	2	4	4	4	14	2	4	3	4	4	17	96
67	3	3	4	10	3	3	3	2	4	3	12	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	45	3	4	4	4	15	3	4	3	4	4	18	103
68	3	3	3	9	3	3	1	4	3	1	9	4	1	2	3	1	3	3	1	1	3	4	4	2	32	3	4	3	4	14	3	3	3	2	4	15	82
69	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	12	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	37	3	3	3	4	13	3	3	3	4	3	16	90
70	4	4	4	12	3	3	1	1	3	2	7	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	16	3	4	2	3	4	16	100
71	3	3	2	8	3	3	3	2	3	2	10	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	35	2	4	3	3	12	3	3	2	3	3	14	82

72	3	3	2	8	3	3	3	2	3	2	10	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	35	2	4	3	3	12	3	3	2	3	3	14	82
73	3	4	3	10	4	4	4	2	1	4	11	3	3	2	3	1	4	4	1	1	1	4	1	1	29	3	3	4	3	13	4	4	1	4	4	17	84
74	4	3	4	11	4	4	1	4	4	3	12	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	46	1	4	3	4	12	4	3	3	3	4	17	102
75	4	4	4	12	4	4	1	1	4	1	7	4	1	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	1	39	4	4	1	3	12	4	3	3	4	4	18	92
76	2	3	3	8	2	2	2	3	3	3	11	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	3	2	3	33	1	4	3	3	11	3	4	2	4	4	17	82
77	2	3	3	8	1	1	2	2	3	3	10	3	2	2	3	4	1	3	2	2	3	4	3	3	35	1	4	3	3	11	3	3	2	4	4	16	81
78	4	4	3	11	2	2	2	2	4	3	11	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	38	3	3	3	4	13	3	4	4	4	4	19	94
79	4	4	4	12	4	4	3	2	2	4	11	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	40	4	4	3	3	14	4	3	4	4	4	19	100
80	4	3	3	10	3	3	4	3	3	2	12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	42	3	3	3	4	13	3	3	3	3	4	16	96
81	4	4	4	12	4	4	2	1	4	1	8	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	47	1	4	4	4	13	4	4	3	4	4	19	103
82	4	4	4	12	3	3	4	2	4	3	13	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	40	2	3	3	3	11	4	3	3	3	3	16	95
83	3	3	3	9	3	3	4	1	3	2	10	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	43	2	3	3	4	12	3	3	3	3	4	16	93
84	3	3	3	9	3	3	3	3	4	3	13	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	41	3	3	3	3	12	4	4	3	3	3	17	95
85	2	3	1	6	3	3	3	2	3	3	11	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	40	3	3	3	3	12	3	3	2	3	3	14	86
86	3	3	4	10	4	4	3	2	4	3	12	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	4	3	4	14	3	3	4	3	4	17	105
87	3	3	3	9	3	3	4	2	3	3	12	4	3	1	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	30	3	3	4	3	13	4	4	3	4	4	19	86
88	3	3	3	9	3	3	3	2	3	2	10	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	39	4	3	4	4	15	3	3	2	3	3	14	90
89	2	2	3	7	3	3	2	2	3	1	8	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	36	1	4	2	4	11	3	4	2	3	4	16	81
90	3	3	3	9	3	3	3	2	3	3	11	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	36	2	3	2	3	10	3	3	3	3	3	15	84
91	3	3	2	8	2	2	3	3	2	2	10	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	33	2	3	2	3	10	3	3	2	3	4	15	78
92	3	2	2	7	3	3	2	2	4	2	10	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	1	4	39	3	3	4	3	13	3	3	3	4	3	16	88
93	3	3	3	9	3	3	2	3	3	2	10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	87
94	2	4	2	8	2	2	3	4	2	1	10	3	2	1	2	2	3	2	4	1	3	4	4	2	33	4	3	2	1	10	3	2	3	2	1	11	74
95	2	3	1	6	3	3	3	2	3	3	11	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	40	3	3	3	3	12	3	3	2	3	3	14	86
96	3	3	4	10	3	3	4	3	3	3	13	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	47	3	2	3	4	12	3	3	4	4	4	18	103
97	3	3	2	8	4	4	3	1	4	4	12	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	47	3	4	3	4	14	4	4	4	1	4	17	102

98	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	12	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	89	
99	2	3	3	8	4	4	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	43	3	3	3	3	12	3	4	3	4	3	17	96
100	3	3	3	9	2	2	3	2	3	3	11	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	86	
101	3	3	3	9	3	3	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	89	
102	2	2	3	7	3	3	3	4	3	2	12	2	2	3	2	4	2	2	1	2	3	4	2	2	31	2	4	2	3	11	3	3	2	2	2	12	76
103	3	3	2	8	3	3	3	3	3	3	12	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	35	4	3	3	3	13	2	3	2	3	4	14	85
104	2	2	2	6	3	3	2	2	3	3	10	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	32	3	3	3	3	12	3	3	2	3	2	13	76
105	2	3	3	8	4	4	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	43	3	3	3	3	12	3	4	3	4	3	17	96
106	4	3	3	10	3	3	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	47	2	4	3	4	13	3	4	2	4	4	17	102
107	3	3	3	9	2	2	2	1	4	2	9	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	1	4	41	2	4	2	4	12	4	4	4	3	2	17	90
108	4	4	3	11	3	3	3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	42	3	2	4	4	13	4	4	4	4	4	20	102
109	2	2	2	6	3	3	2	2	3	3	10	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	32	3	3	3	3	12	3	3	2	3	2	13	76
110	3	3	3	9	3	3	2	3	3	2	10	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37	2	3	3	3	11	3	3	3	3	3	15	85
111	3	3	2	8	3	3	4	3	3	3	13	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	40	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	91
112	3	3	4	10	4	4	3	2	4	3	12	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	4	3	4	14	3	3	4	3	4	17	105
113	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	12	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	45	3	3	3	4	13	3	3	3	3	4	16	98
114	3	3	3	9	3	3	3	3	3	2	11	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	38	3	3	4	3	13	3	3	3	3	4	16	90
115	3	3	2	8	3	3	3	2	4	3	12	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	41	2	3	3	3	11	3	3	3	3	3	15	90
116	4	4	4	12	3	3	4	1	4	3	12	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49	3	2	3	4	12	4	4	4	4	3	19	107
117	4	4	3	11	3	3	4	2	4	3	13	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	43	3	2	4	4	13	4	4	4	4	3	19	102
118	3	3	3	9	3	3	3	2	4	2	11	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	40	2	3	3	4	12	3	3	3	3	3	15	90

DOKUMENTASI





